

Nama : Gisela Maesie Karina
NPM : 2515061089
Kelas : PSTI A
Prodi : Teknik Informatika
Fakultas : Teknik

* Rangkuman materi 1 : Konsep fitrah manusia dan proses penciptaan manusia dalam perspektif islam

Dalam perspektif islam, manusia diciptakan oleh Allah dalam keadaan fitrah, yaitu kondisi asli yang suci, cenderung kepada kebaikan, dan memiliki potensi untuk mengenal serta menyembah Allah. Fitrah ini mencakup aspek intelektual yaitu kemampuan berpikir, menganalisis, dan memecahkan, kemudian spiritual yaitu kemampuan beribadah dan berhubungan dengan Allah, kemudian emosional yaitu kemampuan mengelola perasaan dan empati, dan sosial yaitu kemampuan berinteraksi dan berkontribusi.

Proses penciptaan manusia dijelaskan dalam 2 tahap utama :

- Penciptaan Nabi Adam AS dari tanah sebagai manusia pertama
- Proses biologis manusia dalam kandungan, yaitu dari nutfah (air mani), 'alaqah (segumpal darah), mudhghah (segumpal daging), hingga menjadi manusia sempurna yang ditiupkan ruh oleh Allah SWT.

Manusia juga dibekali dengan akal untuk berpikir dan membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, manusia juga dibekali dengan hati untuk merasakan dan menerima kebenaran, dan manusia juga dibekali dengan napsu sebagai dorongan dari diri sendiri yang harus dikendalikan.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan fitrah adalah lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lembaga pendidikan. Manusia memiliki tanggung jawab sebagai khalifah di bumi yaitu menjaga dan mengelola kehidupan sesuai dengan petunjuk Allah.

* Urgensi dalam memahami materi 1 beserta dalilnya

1. Menyadari tujuan hidup (Beribadah kepada Allah)

Manusia perlu memahami fitrah agar tidak kehilangan arah hidup, karena tujuan utama dari awal diciptakannya manusia

adalah untuk beribadah kepada Allah SWT.

QS. Adz - Dzariyat : 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

Artinya: " Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada -Ku".

2. Menjaga dan mengembalikan fitrah manusia

Pemahaman tentang fitrah membantu manusia tetap berada dalam kondisi suci dan tidak menyimpang dari ajaran Allah.

QS. Ar - Rum : 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ (٣٠)

Artinya: " Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu; tidak ada perubahan pada fitrah Allah".

3. Membentuk akhlak dan mengendalikan nafsu

Manusia memiliki potensi melakukan hal baik dan buruk, sehingga penting memahami dirinya agar mampu mengendalikan nafsu dan membentuk akhlak yang baik

QS. Asy - Syams : 7-8

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا (٧) فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا (٨)

Artinya: " Dan jiwa serta penyempurnaannya, maka Allah mengilhamkan kepadanya jalan kefasikan dan ketakwaannya".

4. Menumbuhkan kesadaran akan proses penciptaan (Raisa syukur dan iman)

Memahami proses penciptaan manusia membuat seseorang lebih sadar akan kebesaran Allah dan selalu bersyukur.

QS. Al - Mu'minun : 12 - 14

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سَلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ (١٢) ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً ۚ فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ (١٣)
ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً ۖ فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً ۖ فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظَامًا فَكَسَوْنَاهَا

الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خُلُقًا آخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ (١٤)

Artinya : " Dan sungguh, kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian kami menjadikannya air mani dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging, lalu segumpal daging itu kami jadikan tulang-belulang, lalu tulang-belulang itu kami bungkus dengan daging. kemudian kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha Suci Allah, Pencipta yang paling baik".

* Kaitan materi 1 dengan kehidupan sehari-hari

Dalam kehidupan sehari-hari, konsep ini dapat diterapkan melalui :

- Menjaga akhlak dan perilaku dalam bertindak
- Memilih lingkungan yang baik, seperti teman dan pergaulan yang positif
- Meningkatkan ibadah, sebagai bentuk kembali kepada fitrah manusia yang sebenarnya.
- Bersikap bijak dalam mengambil keputusan, dengan menggunakan akal dan hati yang seimbang
- Mengendalikan hawa napsu, misalnya dalam perihal emosi, keinginan, dan juga tindakan

Contohnya, ketika seseorang tergoda untuk melakukan atau berbuat curang, fitrahnya sebenarnya menolak hal tersebut. Jika ia mengikuti fitrahnya, maka ia akan memilih kejujuran

* Rangkuman materi 2 : konsep agama dan agama islam

Secara etimologis, agama berasal dari bahasa sansekerta a-gama yang berarti sesuatu yang tetap dan diwariskan, serta menjadi pedoman hidup manusia agar terhindar dari kekacauan.

Secara terminologis, agama adalah sistem kepercayaan yang mencakup keyakinan, aturan, dan praktik yang menghubungkan manusia dengan Tuhan serta membentuk kehidupan sosial.

Agama sendiri memiliki unsur-unsur utama yaitu :

- Emosi keagamaan (rasa spiritual)
- Sistem keyakinan (Aqidah)

- Sistem ibadah (ritus)
- Peralatan ibadah
- Umat dan komunitas

Sementara itu, islam secara bahasa berarti tunduk, patuh, dan damai. Secara istilah islam adalah penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah dengan menaati perintah dan menjauhi larangan-Nya. Islam merupakan agama yang sempurna dan menyeluruh (kaffah) karena tidak hanya mengatur ibadah, tetapi juga seluruh aspek kehidupan manusia

* Urgensi memahami materi 2 : konsep agama dan agama islam beserta dalilnya

1. Agar manusia memiliki tujuan hidup yang jelas (beribadah kepada Allah)

Tanpa memahami agama, manusia tidak mengetahui untuk apa ia hidup.

QS. Adz - Dzariyat : 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

Artinya : " Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada - Ku."

2. Agar manusia memiliki pedoman hidup yang benar dan tidak tersesat Agama menjadi petunjuk agar manusia tidak salah arah dalam menjalani kehidupan.

QS. Al - Baqarah : 2

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya : " Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa."

3. Agar manusia menjalani islam secara menyeluruh (tidak setengah²) Memahami konsep islam penting agar tidak hanya mengambil sebagian ajaran saja.

QS. Al - Baqarah : 208

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً (٢٠٨)

Artinya : " Wahai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam islam secara keseluruhan." *

4. Agar manusia meyakini bahwa islam adalah agama yang sempurna
Pemahaman ini membuat manusia yakin bahwa islam adalah pedoman hidup terbaik
QS. Al-Ma'idah : 3

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا (٣)

Artinya : " Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu, telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridhai islam sebagai agamamu."

5. Agar manusia memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sosial
Agama tidak hanya mengatur ibadah, tetapi juga membentuk akhlak manusia.

Hadits

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه أحمد) *

Artinya : " Rasulullah SAW bersabda : Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia" (HR. Ahmad)

* kaitan materi 2 dengan kehidupan sehari-hari

Konsep agama dan agama islam sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, misalnya:

- Dalam Perilaku → bersikap jujur, sopan, dan menghargai orang lain
- Dalam Ibadah → shalat, berdo'a, dan menjalankan perintah Allah
- Dalam Pergaulan → memilih lingkungan yang baik dan menjauhi yang negatif
- Dalam keputusan hidup → menjadikan agama sebagai pedoman sebelum bertindak
- Dalam kehidupan sosial → saling tolong-mendong dan menjaga hubungan antar sesama

Contohnya : Saat seseorang dihadapkan pada pilihan untuk berbohong atau jujur, pemahaman agama akan mendorongnya untuk memilih kejujuran karena itu adalah bagian dari ajaran agama islam

* Rangkuman materi 3 : Al-Qur'an, As-Sunnah / Al-Hadits, dan Ijtihad

Materi ini membahas tentang sumber hukum dalam Islam, yaitu Al-Qur'an, As-Sunnah (Hadits) dan Ijtihad.

- Al-Qur'an adalah sumber hukum utama dalam Islam, berupa wahyu Allah yang menjadi dasar semua aturan kehidupan. Kedudukannya paling tinggi dan menjadi rujukan pertama dalam penetapan hukum.
 - As-Sunnah (Hadits) adalah sumber hukum kedua, yang berfungsi menjelaskan dan merinci ayat-ayat Al-Qur'an yang masih bersifat umum, terutama dalam praktik ibadah dan kehidupan sehari-hari.
 - Ijtihad adalah usaha para ulama untuk menetapkan hukum terhadap persoalan baru yang tidak dijelaskan secara langsung dalam Al-Qur'an dan Sunnah, dengan tetap berpedoman pada kaidah syari'at.
- Ketiganya saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan sistem hukum Islam yang lengkap, fleksibel, dan relevan sepanjang zaman.

* Urgensi memahami materi 3 : Al-Qur'an, As-Sunnah (Al-Hadits), dan Ijtihad beserta dalilnya

1. Agar menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman utama hidup
QS. Al-Baqarah : 2

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ ۚ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (٢)

Artinya : "Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan kepadanya; petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa."

2. Agar mengikuti Rasulullah sebagai penjelas ajaran Islam
QS. An-Nisa : 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ (٥٩)

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul."

3. Agar memahami hukum islam secara lengkap (tidak hanya dari Al-Qur'an saja)

Hadits.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا إِنِّي أُوتِيْتُ الْقُرْآنَ وَمِثْلَهُ مَعَهُ (رواه أبو داود)

Artinya: " Rasulullah SAW bersabda: Ketahuilah, aku diberikan Al-Qur'an dan yang semisal dengannya (yaitu sunnah)"
(HR. Abu Dawud)

4. Agar mampu menjawab persoalan baru dalam kehidupan (melalui ijtihad)

Qs. An-Nisa : 83

وَلَوْ رَدُّوهُ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَىٰ أُولِي الْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلِمَ الَّذِينَ يُسْتَبْطِنُونَ مِنْهُمْ (١٣)

Artinya: " Dan jika mereka menyerahkannya kepada Rasul dan ulil amri diantara mereka, niscaya orang-orang yang mampu mengambil kesimpulan (ijtihad) akan mengetahuinya."

* Kaitan materi 3 dengan kehidupan sehari-hari

Konsep ini sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari:

- Dalam ibadah seperti tata cara shalat yang dijelaskan oleh sunnah
- Dalam keputusan hidup yaitu menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman
- Dalam masalah modern seperti teknologi, ekonomi, dan sosial diselesaikan melalui ijtihad
- Dalam sikap yaitu mengikuti Rasulullah dalam berakhlak

Contohnya: Cara shalat tidak dijelaskan secara detail di dalam Al-Qur'an tetapi dijelaskan oleh sunnah, Masalah baru seperti transaksi digital yang dapat diselesaikan melalui ijtihad ulama

* Rangkuman materi 4: Akidah, Syari'ah, dan Akhlak

Materi ini membahas tentang 3 pilar utama dalam ajaran islam, yaitu akidah, syari'ah, dan akhlak.

Akidah merupakan dasar keyakinan dalam islam yang tertanam kuat dalam hati, bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, serta

diyakini tanpa keraguan.

Syari'ah adalah aturan atau hukum islam yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, baik hubungan dengan Allah maupun sesama manusia, dengan sumber utama yaitu Al-Qur'an, Hadits, ijma', dan qiyas.

Akhlak adalah perilaku atau budi pekerti yang mencerminkan keimanan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiganya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Akidah sebagai pondasi, syari'ah sebagai pedoman hidup, dan akhlak sebagai hasil nyata dari keimanan dan ketaatan seseorang.

* Urgensi memahami materi 4 beserta dalilnya

1. Agar memiliki keimanan yang kuat sebagai dasar hidup (Akidah) Tanpa akidah yang kuat, seseorang mudah goyah dan kehilangan arah dalam kehidupan
QS. Ibrahim : 24

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ خَرَّبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَظْهَلَهَا ثَابِتٌ وَفَرَعُهَا فِي السَّمَاءِ

Artinya : " Tidakkah kamu memperhatikan bagaimana Allah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya kuat dan cabangnya menjulang ke langit."

2. Agar menjalani kehidupan sesuai aturan Allah (syari'ah) Syari'ah adalah pedoman bagi manusia agar manusia tidak hidup semaunya sendiri, tetapi sesuai dengan ketenturan Allah.

QS. Al-Jatsiyah : 18

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ (١٨)

Artinya : " Kemudian Kami jadikan engkau berada diatas suatu syari'at (aturan), maka ikutilah syari'at itu dan janganlah mengikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui."

3. Agar memiliki akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari
Akhlak yang baik mencerminkan kualitas keimanan seseorang
dan menciptakan kehidupan sosial yang harmonis.

Hadits

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه أحمد)

Artinya: " Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya aku
diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia"
(HR. Ahmad)

4. Agar menjadi pribadi muslim yang sempurna (iman, taat
dan berakhlak)

Ketiga aspek ini membentuk pribadi muslim yang seimbang
antara keyakinan, ibadah, dan perilaku.

QS. Al - Hujurat : 13

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ (١٣)

Artinya = " Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu
disisi Allah ialah yang paling bertakwa."

* Kartan materi 4 dengan kehidupan sehari-hari

- Dalam keyakinan = seseorang percaya kepada Allah sehingga tidak mudah putus asa
- Dalam ibadah = menjalankan shalat, puasa, dan aturan lainnya sesuai dengan syari'ah
- Dalam perilaku = bersikap jujur, sopan, dan menghormati orang lain

Contohnya:

- Seseorang belajar dengan niat ibadah (akidah)
- Disiplin menjalankan shalat tepat waktu (syari'ah)
- Tidak menyontek dan menghormati guru (akhlak)